

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning*, pada siswa kelas VII mengalami perkembangan dan peningkatan terhadap nilai kerjasama dalam bermain sepak bola. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mempertahankan penguasaan bola, *passing*, mengiringi bola dan mencetak skor antar sesama teman saling bekerjasama. Proses penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 hari dalam 1 minggu hari Kamis dan hari Jumat pukul 07.00 - 08.20 di SMP Kartika XIX-2 yang berjumlah 40 orang, penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus dalam 1 siklus 3 kali pertemuan jadi keseluruhan 6 kali pertemuan proses pelaksanaan pembelajaran ada tahap awal pembelajaran, tahap inti pembelajaran dan ada tahap akhir pembelajaran.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani erat kaitannya dengan penyampaian materi pelajaran di SMP Kartika XIX-2 Bandung. Oleh karena itu, patut mendapatkan perhatian semua pihak bahwa peranan dan tanggung jawab guru pendidikan jasmani tidak hanya mengajar, akan tetapi guru pendidikan jasmani juga sebagai pembimbing dalam meningkatkan kualitas gerak peserta didik. Melalui penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani ini, diharapkan aktivitas siswa yang menyangkut aspek domain kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Berdasarkan uraian kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis kemukakan, ada beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai sarana yaitu, sebagai berikut :

1. Bagi para guru pendidikan jasmani dalam PBM pendidikan jasmani harus memiliki kreativitas (memberikan atau menciptakan suatu karya yang baru), dalam hal ini model pembelajaran *cooperative learning* mampu memberikan dampak terhadap perkembangan peningkatan nilai kerjasama dalam pembelajaran aktivitas permainan sepakbola, selain itu siswa dapat termotivasi dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi sekolah atau lembaga terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk menetapkan kebijakan dan dukungan bagi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani dengan memberikan pelatihan kepada para guru pendidikan jasmani mengenai model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang memadai disekolah, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.